

## **REKOMENDASI SEGERA**

Nomor : KNKT/001/5/VII/REK.KJ/11

### **KECELAKAAN JALAN MOBIL BUS PT.ANTAR LINTAS SUMATERA BK 7088 DL JURUSAN MEDAN - BENGKULU MASUK KE DALAM TELAGA DI JALAN TARUTUNG – SIPIROK, DESA AEK LATONG, KECAMATAN SIPIROK, KABUPATEN TAPANULI SELATAN, SUMATERA UTARA MINGGU, 26 JUNI 2011**

#### **1. SINOPSIS**

Jum'at, 24 Juni 2011 sekitar pukul 14.00 WIB mobil bus PT. Antar Lintas Sumatera dengan nomor kendaraan BK 7088 DL berangkat dari Medan menuju ke Bengkulu. Pada hari Sabtu pukul 06.00 WIB sekitar 10 km sebelum Desa Aek Latong, mobil bus mengalami kerusakan as roda depan kiri sehingga perjalanan tidak dapat dilanjutkan dan dilakukan perbaikan atas kerusakan tersebut.

Minggu, 26 Juni 2011 sekitar pukul 01.00 WIB mobil bus melanjutkan perjalanan menuju Bengkulu dan pada pukul 02.30 WIB mobil bus tiba di Jalan Tarutung – Sipirok, Desa Aek Latong sekitar Km. 385 dari arah Medan. Kondisi jalan sangat terjal dengan kemiringan antara 20° – 30°, tidak dilapisi aspal, hanya berupa batu dan tanah keras. Pada saat turun hujan permukaan jalan menjadi lumpur atau bubur tanah.

Pengemudi pengganti yang pada saat itu mengemudikan bus, merasa tidak sanggup untuk melewati jalan tersebut sehingga digantikan oleh pengemudi utama. Pengemudi pengganti kemudian menghimbau para penumpang untuk turun dari kendaraan dengan maksud mengurangi beban kendaraan. Jumlah penumpang dan awak mobil bus adalah 72 orang yang terdiri dari 68 orang penumpang dan 4 (empat) awak mobil bus, yaitu : pengemudi utama, pengemudi pengganti dan 2 (dua) orang pembantu pengemudi (kernet). Pada saat itu dari 68 orang jumlah penumpang mobil bus, yang turun adalah 49 orang sehingga menyisakan 19 orang penumpang di dalam bus.

Pengemudi utama kemudian membawa bus untuk melewati tanjakan di tempat kejadian kecelakaan dengan sisa penumpang yang ada, namun kendaraan tetap tidak dapat menanjak dan bahkan bergerak mundur. Pengemudi pengganti mengantisipasi laju mundur kendaraan dengan memasang pengganjal pada ban belakang bus untuk menghentikan laju mundur kendaraan, akan tetapi bus tetap meluncur ke bawah dan akhirnya bus masuk ke dalam telaga. Kecelakaan ini mengakibatkan 19 orang meninggal dunia di tempat kejadian dan semuanya merupakan penumpang yang masih berada di dalam bus. Sementara 53 orang selamat, terdiri dari 49 orang penumpang yang telah turun dan 4 (empat) orang awak mobil bus.

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan KNKT, diketahui hal-hal yang menonjol di tempat kejadian kecelakaan, yaitu :

- a. 2 (dua) km dari arah menuju dan dari tempat kejadian kecelakaan tidak terdapat rambu – rambu;
- b. Tidak adanya penerangan jalan umum;
- c. Kondisi jalan rusak parah, aspal terkelupas habis, hanya batu berlapis tanah keras yang pada saat hujan membentuk lumpur atau bubur tanah;
- d. Pada saat turun embun, jalan licin karena batu – batu jalan yang basah;
- e. Kondisi kiri kanan jalan merupakan tebing dan semak belukar, jarak pandang bebas namun geometri jalan terjal / berbahaya.

Dari investigasi dan penelitian awal KNKT ini, disampaikan beberapa rekomendasi keselamatan yang perlu mendapat perhatian instansi terkait yang bertanggung jawab di bidang pembinaan, penyelenggaraan, pembangunan dan fasilitas kelengkapan jalan.



Gambar 1. Kondisi ruas jalan Tarutung – Sipirok Km. 385 dengan kemiringan jalan antara 20° – 30°



Gambar 2. Lokasi terjadinya kecelakaan



Gambar 3. Kendaraan angkutan barang yang tidak kuat menanjak

## 2. REKOMENDASI

Walaupun investigasi KNKT belum selesai, untuk kepentingan keselamatan disampaikan rekomendasi segera atas kejadian tersebut. Rekomendasi segera KNKT ditujukan kepada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Utara, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara dan Kepolisian Daerah Sumatera Utara untuk mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

### a. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Utara

Memperbaiki infrastruktur jalan tempat kejadian kecelakaan antara Tarutung-Sipirok, Desa Aek Latong sekitar Km. 385 dari arah Medan, pada kesempatan pertama.

### b. Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

- 1) Selama perbaikan infrastruktur jalan dilaksanakan, mengalihkan sementara rute kendaraan bermotor mobil barang / truk dan kendaraan angkutan berat pada ruas Jalan Tarutung – Sipirok, Desa Aek Latong, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan dan hanya memperbolehkan kendaraan kecil atau kendaraan pribadi yang melintas.
- 2) Mengkaji rute alternatif untuk kendaraan mobil barang / truk serta kendaraan angkutan berat lainnya sebagai berikut :
  - a) Medan - Tebing Tinggi - Pematangsiantar - Parapat - Balige - Tarutung - Sibolga - Padang Sidempuan.
  - b) Medan - Tebing Tinggi - Kisaran - Rantau Prapat - Kota Pinang - Gunung Tua - Pal XI - Padang Sidempuan.
- 3) Setelah perbaikan infrastruktur jalan selesai, di ruas Jalan Tarutung – Sipirok, Desa Aek Latong, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan agar dilengkapi dengan marka, rambu-rambu dan penerangan jalan umum.
- 4) Menempatkan petugas pengawas atau pengamanan dari Dinas Perhubungan untuk memastikan keamanan dan keselamatan ketika dilaksanakan perbaikan infrastruktur jalan.
- 5) Apabila perbaikan jalan tidak dapat dilaksanakan dalam waktu dekat, agar menurunkan kelas jalan dari kelas II menjadi kelas III sehingga kendaraan bermotor mobil barang / truk dan kendaraan angkutan berat tidak diperbolehkan melewati ruas Jalan Tarutung – Sipirok, Desa Aek Latong, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Kepolisian Daerah Sumatera Utara

Mengkoordinasikan kelancaran dan pengamanan selama pelaksanaan perbaikan infrastruktur jalan.

Jakarta, 6 Juli 2011

**KETUA KOMITE NASIONAL  
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



**TATAN KURNIADI**  
**Marsda TNI (Purn.)**